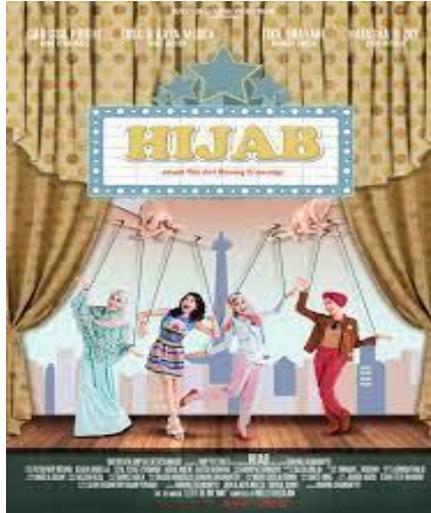


BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Film Hijab



Gambar 4.1

Sutradara	: Hanung Bramantyo dan Aldo Swastia
Produser	: Hanung Bramantyo, Zaskia Adya Mecca, dan Haykal Kamil
Penulis	: Rahabi Mandra
Pemeran	: Carrisa Putri sebagai Bia Zaskia Adya Mecca sebagai Sari Tika Brivani sebagai Tata Natasha Rizki sebagai Anin Nino Fernandez sebagai Matnur Mike Lucock sebagai Gamal Ananda Omesh sebagai Ujul Dion Wiyoko sebagai Chaky
Rumah Produksi	: Dapur Film
Durasi	: 100 menit
Tanggal Liris	: 15 Januari 2015
Bahasa	: Indonesia

2. Sinopsis Film Hijab

Bermula dengan Bia, Tata dan Sari 4 sahabat yang telah bersuami dan memakai Hijab, tentunya dengan *style* yang berbeda-beda. *Style* yang mereka gunakan juga berdasarkan atas latar belakang kehidupan. Bia yang merupakan seorang desainer dan memiliki suami seorang artis

menggunakan *style* hijab Fashion. Tata seorang istri dari fotografer menutupi rambutnya yang botak menggunakan Turban. Sedangkan Sari bersuamikan lelaki keturunan Arab kolot membalut tubuhnya dengan Jilbab *Syar'i* Berbeda dengan ketiganya, hanya Anin yang memilih untuk bebas, ia tidak mengenakan hijab sekaligus belum memilih lelaki untuk menjadi pendamping hidupnya. Seperti halnya Anin, awalnya Bia, Tata dan Sari merupakan perempuan yang bisa dibilang mandiri. Namun setelah menikah mereka menjadi isteri yang ikut suami yang cenderung merasa tidak bebas mengikuti keinginannya karena harus mengikuti arahan suami.

Suatu ketika saat diadakan arisan bersama, Gamal yang merupakan suami dari Sari mengungkapkan kata-kata yang tidak sengaja menyindir kaum wanita. "Semua arisan ibu-ibu sebenarnya arisan suami, karena uangnya dari suami". Tata, sebagai seorang wanita sekaligus istri merasa terusik dengan ucapan tersebut, kemudian mengajak para sahabatnya untuk menggugat ucapan Gamal dengan cara membuktikan bahwa para istri juga bisa mandiri. Mereka berkeinginan menjadi wanita mandiri lagi seperti saat mereka masih gadis. Gayung pun bersambut, tidak disangka. Sari menyambut antusias ajakan Tata. Mereka kembali bersemangat untuk membuktikan itu semua. Secara diam-diam akhirnya mereka bekerja sama dengan memulai bisnis fashion hijab. Dimulai dengan meminta bantuan mama Anin untuk mempromosikan kepada teman-temannya usaha yang baru saja mereka rintis tersebut, kemudian berjualan secara online, mencari inovasi trend

hijab hingga mereka bisa membuka butik sendiri.

Setelah 3 bulan bisnis berjalan. Ternyata usahanya menunjukkan perkembangan yang signifikan, usaha fashion yang mereka jalani berhasil meroket tajam karena usaha kerasnya. Mereka semua telah berhasil membuktikan sebagai istri mandiri, bahkan penghasilannya berhasil melebihi para suami mereka. Hal ini membuat para suami menjadi gelisah dan merasa tersaingi, pertengkaran-pertengkaran kecil membuat keretakan rumah tangga. Para istri yang sejak awal ingin membangun usaha tanpa memberi tahu suami menjadi gelisah antara melanjutkan bisnis yang telah sukses mereka bangun, atau berhenti demi ketentraman rumah tangga serta hubungan kekeluargaan.

B. Hasil Penelitian

Dari hasil pengamatan dan pengkajian teori, peneliti menemukan adegan yang menerapkan aspek nilai moral pada film hijab. Nilai moral yang didapat masuk dalam tiga kategori moral meliputi moral individual, moral sosial, dan moral religi. Hasil penelitian tersebut telah dibuat dalam sebuah tabel yang kemudian dijabarkan melalui penyajian data .

Berikut aspek-aspek nilai moral yang diimplementasikan pada Film Hijab

No	Aspek Nilai Moral	Implementasi Nilai Moral Pada Film Hijab	Kategori
-----------	--------------------------	---	-----------------

	menjalankan Perintah Nya	terlihat pada sebuah adegan yang menunjukkan potongan ayat Al-Ahzab ayat 59 tentang menutup aurat bagi kaum wanita	
	do'a	adegan doa yang di pimpin oleh Gamal pada acara syukuran atas pembukaan butik baru meccanism	
	kerja Keras	kap kerja keras terlihat pada penokohan bia, sari, tata dan anin yang merupakan keempat karakter utama perempuan dalam film. Mereka yang usaha hijab. Semangat dan perjuangan mereka yang berusaha untuk memberikan hasil maksimal mulai dari pembuatan desain,	Moral Hubungan Manusia dengan diri sendiri

		<p>pemilihan bahan hijab, hingga proses produksi.</p>	
	<p>mandiri</p>	<p>kap mandiri juga diimplementasikan pada keempat karakter utama perempuan dalam film. Anin, Bia, Sari dan Tata yang memutuskan untuk bekerja dan membuka usaha karena ingin hidup mandiri dan tidak selalu bergantung pada suami</p>	
	<p>bertanggung Jawab</p>	<p>degan dimana sari sedang mencuci pakaian dan menjaga anak nya yang bermain namun tetap menjalankan jualan online disela harus mengurus rumah dan anak yang merupakan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga</p>	
	<p>kearifan & Inovatif</p>	<p>kap kreatif pada film</p>	

		<p>Hijab muncul pada karakter Bia dan Anin saat berada dirumah Sari. Bia yang berfikir kreatif dengan mengusulkan nama meccanism untuk butik offline yang akan mereka bangun saat sedang melihat gambar kabah diruang mereka berkumpul dan inovatif diterapkan pada adegan ketika Sari yang mengusulkan untuk berjualan</p>	
	long Menolong	<p>muncul pada <i>scene</i> terakhir yaitu ketika Jamal berniat untuk membantu usaha hijab meccanism dengan cara mencarikan orang yang berkompeten dalam bidang pajak</p>	<p>Moral Hubungan Manusia dengan Orang Lain</p>

		<p>untuk mengurus pajak keuangan butik meccanism yang dijalankan oleh bia, tata dan anin</p>	
	<p>li Persaudaraan (Silaturahmi)</p>	<p>m hijab menggambarkan sari, anin, bia dan tata yang menjaga tali silaturahmi dengan mengadakan arisan rutin setiap bulan dengan tujuan agar hubungan perasahabatan dan komunikasi mereka berempat tetap terjalin baik</p>	
	<p>pan Santun</p>	<p>egan ketika Jamal yang baru saja pulang bekerja menyambut dengan senyuman dan salam seorang tetangga yang mendatangnya</p>	
	<p>sa Kepeduliaan terhadap</p>	<p>orang Ustadz yang sedang</p>	

	sesama	memberi nasihat kepada pasangan Sari dan Jamal yang tengah berselisih paham	
--	--------	---	--

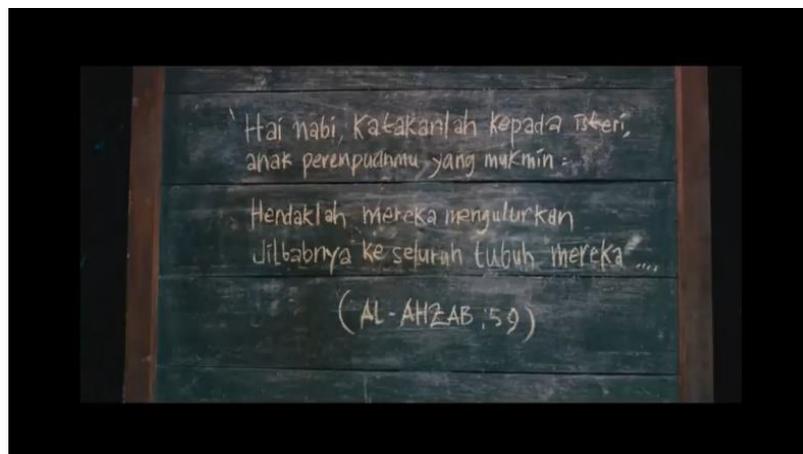
Tabel 4.1

C. Penyajian Data

1. Implementasi Nilai Moral Pada Film Hijab

a. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan

1) Menjalankan Perintah-Nya



Gambar 4.2

Potongan Film yang mengandung nilai moral antara hubungan manusia dengan Tuhan nya muncul ada pada menit ke 25:45 yang terlihat jelas memperlihatkan ayat ke 59 surat Al-Ahzab tentang kewajiban mengenakan hijab. Nilai moral yang terkandung dalam cuplikan ayat tersebut merupakan sebuah sikap manusia kerenaan dengan kepatuhannya terhadap perintah Allah secara langsung, dalam arti manusia mengandaikan Allah secara langsung sebagai

pengawas tindakan moral tersebut. Hal ini berkenaan dengan sikap seorang individu terhadap tindakan moral nya yang langsung mengarah kepada Allah Ta'ala.

Berikut bunyi dari QS Al Ahzab ayat 59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya : *Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.*

Hijab adalah kewajiban seorang muslimah untuk menutup auratnya. Ayat di atas menggunakan kalimat berbentuk perintah yang merupakan suatu kewajiban dan harus dilaksanakan oleh setiap muslimah di dunia. Islam memandang pakaian dan penutup kepala bagi wanita bukan hanya sebagai penutup diri dari panas dan debu, namun juga sebagai wujud ketaatan kepada perintah Allah SWT.

Menutup aurat menjadi wajib karena *saddu al-dzarī'ah*, yaitu menutup pintu ke dosa yang lebih besar. Perintah ini ditujukan untuk melindungi kaum wanita dari gangguan orang-orang yang menyalahgunakan kesempatan. Sebagaimana pada zaman Nabi, berjilbab dapat membedakan para wanita merdeka saat itu dengan

para budak. Oleh karena itu, para ulama telah sepakat mengatakan bahwa menutup aurat adalah wajib bagi setiap perempuan dan laki-laki beragama Islam. Khusus bagi kaum perempuan, kewajiban ini akan terlaksana dengan memakai hijab. Jadi, memakai hijab adalah wajib bagi setiap perempuan Muslim.

Hijab adalah identitas wanita muslimah sejati yang tangguh ditengah kemulut jaman. Ada sebuah kaedah menyatakan, membeli permen yang masih tertutup segelnya akan terjamin kebersihan dan kesuciannya ketimbang membeli permen yang terbuka segelnya.

2) Berdoa



Gambar 4.3

Gambar 4.6 adalah potongan adegan film Hijab menit ke 54:43 dimana keempat sahabat sari, tata, bia, dan anin yang sedang menggelar syukuran pembukaan butik yang baru saja mereka rintis bernama meccanism. Salah satu agenda wajib dalam syukuran tersebut ialah doa, yang dipimpin oleh Gamar, suami dari sari. Terlihat pada gambar tamu-tamu lainnya juga ikut berdoa dengan

mengangkat tangan mereka. Doa merupakan sebuah permohonan dari seorang hamba yang ditujukan kepada Allah SWT. Doa adalah inti ibadah yang mendalam. Berikut ini dalilnya. Doa berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti permintaan atau permohonan.

Diriwayatkan oleh At Tirmidzi Rasulullah Saw bersabda, "*doa itu merupakan inti dari ibadah*". Ibadah yang dimaksudkan semata-mata dilakukan hanya kepada Allah SWT. Berdoa dilakukan dengan tunduk dan penuh ketakutan kepada Allah SWT.

Berdoa merupakan cara manusia berkomunikasi dengan Allah dan jika kita bersungguh-sungguh dalam berdo'a maka Allah akan mengabulkan do'a tersebut yang diimbangi usaha. Disaat seperti itu, kita memohon dan berdoa kepada tuhan agar dimudahkan saat menjalankan dan diberi kelancaran, dan kita harus belajar dengan giat agar hasilnya seperti apa yang kita harapkan. Kita yang berusaha dan berdoa dan tuhanlah yang menentukan. Berdoa juga mendatangkan rahmat dari Allah SWT. Seseorang yang berdoa dan senantiasa mengingat Tuhannya, maka hidupnya akan terasa mudah dan tenang.

Setiap manusia yang hidup di bumi untuk bisa senantiasa beribadah kepada Allah di saat sempit maupun lapang. Ketika kita bersedia menggerakkan tangan, dilanjut dengan melantunkan beberapa doa, dengan sendirinya fenomena pikiran-tubuh-iman akan terbentuk. Doaa berfungsi untuk meyakinkan hati dan fikiran untuk bisa, maka kita pun akan bisa. Juga sebaliknya, bila kita berfikir

tidak bisa, maka kita pun akan tidak bisa.

b. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

3) Kerja Keras



Gambar 4.4



Gambar 4.5

Gambar 4.5 memperlihatkan adegan dimana anin dan bia yang sedang mencari kain sebagai bahan dasar pembuatan usaha hijab, bisa dilihat pada tangkapan layar film mereka sedang mencari jenis bahan pembuatan dan warna hijab dan 4.6 menunjukkan sari dan tata yang sedang memeriksa pembuatan hijab yang dilakukan oleh

penjahit, potongan adegan tersebut merupakan salah satu rangkaian bentuk kerja keras mereka dalam membangun usaha dimulai dengan mereka yang mencari ide, memilih bahan, hingga terlibat dalam mengawasi proses produksi agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai keinginan mereka sebagai pengusaha hijab. Maksud kerja keras secara istilah adalah mempunyai semangat yang berkobar serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk mencapai target pribadi yang dianggap sedikit melebihi batas kemampuan kita sendiri. Batasan ini yang menjadi tolak ukur bahwa apakah benar kita bisa keras pada diri kita sendiri atau tidak Kita tahu bahwa malas dan sukses itu bertolak belakang. Oleh karena itu, kita harus membuat aturan dan batasan sendiri agar tidak malas lagi agar bisa sukses nanti.

Implementasi Nilai moral individual dari film hijab dapat kita lihat dari usaha keempat sahabat yaitu anin, bia, sari dan tata yang serius untuk membuka usaha. Semangat membara membuat mereka bekerja keras sejak awal dalam membangun usaha terbukti dengan ide berjualan mereka yang awalnya menggunakan sosial media secara *online* hingga akhirnya mereka mendapatkan keuntungan yang besar dan bisa membangun butik sendiri. Dalam

Kerja keras berarti berusaha seoptimal mungkin agar mendapatkan hasil yang maksimal. Kerja keras juga berupa kerja pikir secara serius dalam melakukan sebuah pekerjaan kemudian diiringi sikap tawakal kepada Allah SWT. Sesuatu yang dihasilkan

dari usaha dan kerja keras niscaya mendatangkan kenikmatan yang tak ternilai.

Hakikat hidup di dunia adalah perjuangan dan kerja keras. Tanpa kerja keras manusia tidak akan bisa bertahan hidup. manusia harus berjuang sekuat tenaga demi memenuhi segala kebutuhan pokoknya serta memenuhi kewajibannya kepada Allah dan sesama manusia. Bahkan, dengan bekerja keras akan menjadikan seseorang terhormat sebagaimana sabda Rasulullah SAW, *“Tidak ada satu makanan pun yang dimakan seseorang yang lebih baik daripada makanan hasil usahanya sendiri.”* (HR. Al-Bukhari dan Nasa’i)

4) Mandiri



Gambar 4.6

Gambar 4.6 potongan film Hijab pada menit ke 19.01, ketika keempat sahabat (bia, tata, sari dan anin) yang sedang membicarakan keinginan mereka untuk bekerja setelah kejadian Gamal yang secara tidak sengaja menyindir bahwa arisan yang dilakukan keempat sahabat ini setiap bulannya adalah arisan para suami

karena duit yang digunakan adalah duit suami. Maka dari itu mereka tergerak untuk membuat sebuah usaha untuk membuktikan kepada para suami mereka bahwa wanita juga dapat hidup mandiri untuk memenuhi kebutuhan mereka. Sikap mandiri sendiri adalah sikap seseorang yang tidak selalu bergantung pada orang lain, dan selalu melakukan sesuatu secara sendiri tanpa arahan atau bergantung dengan orang lain.

Semangat kemandirian telah diajarkan oleh panutan kita yang paling utama, Nabi Muhammad Saw. Nabi Muhammad mengunggulkan muslim yang giat bekerja, tidak pantang menyerah, dan terus optimis pada usahanya. Nabi Muhammad mengajarkan umatnya agar tak terjerumus pada sikap bergantung pada orang lain. Sikap mandiri yang diajarkan oleh Rasulullah tentu patut kita teladani.

Dalam beberapa hadis, Rasulullah menjelaskan bahwa sikap mandiri adalah sikap yang harus ditanamkan dalam diri seorang muslim baik laki-laki maupun perempuan. Sikap mandiri ini sekaligus demi menjaga harga diri sebagai mukmin.

Nilai moral kemandirian yang ditampilkan pada film Hijab terdapat pada keempat karakter utama film. Bia, Sari Tata dan Anin yang memutuskan untuk bekerja agar punya penghasilan sendiri dan tidak tergantung pada orang lain.

5) Bertanggung Jawab



Gambar 4.7

Potongan gambar diatas terdapat pada menit ke 49.02 terlihat sari yang sedang memegang gawai untuk melayani pesanan hijab pembeli. Hal itu dilakukannya beriringan dengan melakukan tanggung jawab nya sebagai istri yaitu mengurus anak dan hal yang berkaitan dengan rumah tangga, menjaga anak yang sedang mandi dalam bak dan mencuci pakaian. Dalam hal ini nilai moral yang diimplementasikan adalah bertanggung jawab, walaupun ia telah bekerja dan membuka usaha hijab namun ia tetap menjalankan tanggung jawab nya sebagai istri sekaligus ibu

Tanggung jawab adalah ‘keadaan wajib menanggung segala sesuatunya Demikian makna tanggung jawab dalam kamus Bahasa Indonesia. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak di sengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Tanggung jawab adalah ciri manusia beradab

(berbudaya). Manusia bertanggung jawab karena menyadari akibat baik atau buruk perbuatannya. Ia menyadari pula bahwa pihak lain memerlukan pengabdian atau pengorbanannya. Apabila ditelaah lebih lanjut, tanggung jawab merupakan kewajiban atau beban yang harus dipikul atau dipenuhi, sebagai akibat perbuatan kita kepada orang lain, atau sebagai akibat dari perbuatan pihak lain kepada kita.

Allah telah mewajibkan kepada seorang wanita yang telah menikah untuk mengurus suami, mengurus anak dan mengurus rumah tangganya. Menurut ajaran Islam, istri tidak dituntut atau diwajibkan untuk keluar rumah mencari nafkah. Karena perihal mencari nafkah adalah kewajiban suami terhadap istri dalam Islam, seorang istri justru diperintahkan untuk tinggal dirumah dan melakukan tugas-tugas rumah tangga

Tugas ibu rumah tangga yang pertama adalah mendampingi suami dan melayani suami. Di dalam Islam sendiri hubungan antara suami dan istri sudah diatur dengan jelas. Seorang istri juga wajib untuk selalu menjaga diri dan martabat suaminya, baik saat ada suami maupun tidak. Istri yang bekerja juga harus mendapat restu atau ijin dari suami. Karena meskipun bekerja, seorang wanita yang sudah menikah dan menjadi istri tidak boleh lupa dengan kewajiban utamanya, yaitu untuk selalu berbakti dan mendampingi suaminya.

Sejak anak lahir ibu menjadi pengasuh dan penjaga bagi anaknya. Merawat dan membesarkan anaknya agar kelak dapat tumbuh berkembang menjadi anak yang sehat dan menjaga anaknya

setiap waktu. Kasih sayang seorang ibu dalam mengasuh anaknya membuat ibu menjadi pengasuh terbaik dalam perjalanan hidup sang anak. Secara alamiah, seorang wanita adalah perawat ulung bagi orang-orang di sekitarnya. Karena limpahan kasih sayang yang dimilikinya begitu besar, menjadikan seorang wanita cocok menjadi seorang perawat bagi keluarganya ketika sedang dalam kondisi tidak sehat. Kemampuannya menjadi perawat tak dapat diragukan lagi, bayangkan saja saat seluruh keluarga sakit dan ia sendiri pun sakit, namun ia masih saja mampu mengurus anak, dan suami hingga mereka sembuh. Itulah mengapa seorang ibu rumah tangga disebut perawat.

Sikap tanggung jawab yang diterapkan pada film Hijab adalah sikap sari sebagai istri. Walaupun ia disibukkan oleh usaha baru yang ia jalani bersama ketiga sahabatnya namun ia tetap menjalankan kewajiban lain yang dimiliki sebagai seorang istri yang harus mengurus rumah tangga sekaligus ibu yang juga punya banyak kewajiban untuk mengurus anak.

Tanggung jawab bersifat kodrati, artinya sudah menjadi bagian kehidupan manusia, bahwa setiap manusia pasti dibebani dengan tanggung jawab. Apabila ia tidak mau bertanggung jawab, maka ada pihak lain yang memaksa tanggung jawab itu. Dengan demikian tanggung jawab itu dapat dilihat dari dua sisi yaitu dari sisi yang berbuat dan dari sisi yang memiliki kepentingan dari pihak lain. Dari sisi si pembuat ia harus menyadari akibat perbuatannya itu

dengan demikian ia sendiri pula yang harus memulihkan ke dalam keadaan baik. Dari sisi pihak lain apabila si pembuat tidak mau bertanggung jawab, pihak lain yang akan memulihkan baik dengan cara individual maupun dengan cara kemasyarakatan.

6) Kreatif & Inovatif



Gambar 4.8



Gambar 4.9

Gambar 4.9 potongan adegan pada menit ke 40:12 terlihat pada potongan adegan Bia yang mengusulkan ide untuk menamai butik hijab mereka yang ada kaitannya dengan kota Mekah. Hal itu

terlintas dibenak bia ketika mereka sedang berdiskusi mencari nama yang pas untuk butik yang ingin mereka bangun. Bia mengusulkan nama yang ada kota mekah dengan harapan butik mereka akan menjadi kunjungan wajib para perempuan muslim untuk mencari hijab. Akhirnya muncul lah nama *meccanism* yang diambil dari kata *mecca* dalam bahasa inggris yang artinya mekah

Gambar 4.7 merupakan potongan adegan pada menit ke 24:27. Anin, Bia, Tata dan Sari yang sedang merencanakan pembangunan usaha butik yang mereka rencanakan, potongan gambar di atas memperlihatkan Sari yang memberikan ide untuk mempromosikan usaha baru yang mereka rintis diunggah sosial media karena sari menganggap hal itu lebih menjanjikan apalagi dengan kecanggihan teknologi yang ada saat ini semua bisa di lakukan dengan mudah. Sikap yang ditunjukkan sari ialah berfikir inovatif dimana hal itu adalah salah satu aspek dalam nilai moral yang erat kaitannya dengan diri sendiri.

Kreatif dan Inovatif termasuk dalam kelompok nilai moral individual. Kata kreatif mengacu pada sesuatu yang berbeda dari yang lain, atau menghubungkan hal-hal yang tadinya tidak berhubungan. Sedangkan arti dari kata inovatif adalah menciptakan sesuatu yang belum pernah ada menjadi ada atau menciptakan sesuatu yang sama sekali berbeda. Hal-hal itulah yang sejatinya diperlukan para wirausahawan. Fungsi kreativitas dalam proses inovasi merupakan pembangkitan ide yang menghasilkan

penyempurnaan efektivitas dan efisiensi pada suatu sistem. Ada dua aspek penting pada kreatifitas yaitu proses dan manusia. Proses yang berorientasi tujuan, yang di desain untuk mencapai solusi suatu permasalahan. Sedangkan manusia merupakan sumber daya yang menentukan solusi. Proses tetap sama, namun pendekatan yang digunakan dapat bervariasi.

Selain kreatif, hal lain yang diperlukan dalam berwirausaha adalah inovatif. Dengan inovasi, wirausahawan menciptakan baik sumber daya produksi baru maupun pengelolaan sumber daya yang ada dengan peningkatan nilai potensi untuk menciptakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada.

Proses kreativitas yang inovatif meliputi pemikiran logis dan analitis terhadap pengetahuan, evaluasi dan tahap implementasi. Jadi bila kita ingin lebih kreatif, kita harus melatih dan mengembangkan kemampuan kedua otak kita tersebut. Dan yang terakhir, untuk menjadi seorang yang kreatif dan inovatif dalam berwirausaha, maka kita harus selalu berfikir positif agar dapat menjadi orang yang sukses.

c. Nilai Moral hubungan antara manusia dengan sesama manusia

7) Tolong Menolong



Gambar 4.10

Nilai moral berikutnya yang diimplementasikan dalam film Hijab adalah tolong menolong. Dalam Gambar 4.10 terlihat Gamal yang sedang menjelaskan kepada teman-teman sari bahwa sari tetap tidak diperbolehkan untuk bekerja apalagi harus keluar rumah. Scene ini muncul pada menit ke 1.32.14 detik. Namun sebagai gantinya Gamal akan mencarikan orang khusus untuk mengelola pajak usaha yang mereka jalani. Tidak hanya untuk niat menolong Gamal juga melakukan hal tersebut semata-mata agar silaturahmi tetap berjalan.

Dalam buku Akidah Akhlak yang dirilis Kementerian Agama, tolong menolong dalam Islam disebut dengan ta'awun. Artinya adalah upaya untuk saling membantu, saling bersinergi antara satu pihak dengan pihak yang lain.

Allah telah memerintahkan umat Muslim untuk saling peduli dan tolong menolong dalam hal kebaikan. Sebagaimana firman-Nya dalam Al-quran surat Al Maidah ayat 2 yang berbunyi:

“Dan tolong-menolong lah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan. Dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwa lah kamu kepada Allah, sesungguhnya siksa Allah sangat berat.”

Tolong menolong atau dalam istilah agama disebut ta’awun adalah upaya untuk saling membantu, saling bersinergi antara satu pihak dengan pihak yang lain. Maka kemungkinannya bisa jadi positif dan juga negatif. Dikatakan positif jika tolong menolong dilakukan dalam hal kebaikan, dan negatif jika tolong menolong tersebut dilakukan dalam hal kemaksiatan. Dalam ajaran islam, perintah tolong menolong diarahkan dalam konteks yang positif, yakni dalam urusan kebaikan dan ketakwaan.

Sejarah telah membuktikan bagaimana sebuah masyarakat madani di Madinah terbentuk berkat ukhuwah (rasa persaudaraan) serta saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan yang terjalin antara kelompok Muhajirin dan Anshar. Seperti inilah tolong menolong yang sejalan dengan tujuan dasar islam, yaitu dalam rangka untuk memupuk nilai-nilai positif dan akhlak terpuji pada diri setiap insan Muslim.

Termasuk tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan adalah mencegah saudara muslim yang lain dari perbuatan dosa dan maksiat. Dalam sebuah hadis, Rasulullah pernah berpesan kepada para sahabat untuk menolong saudaranya yang mendzalimi dan yang terdzalimi. Ketika para sahabat bertanya tentang bagaimana

menolong seseorang yang berbuat dzalim, Rasulullah kemudian menjelaskan bahwa cara menolongnya ialah dengan Mencegahnya dari terus melakukan kedzaliman itu.

8) Tali Persaudaraan (silaturahmi)



Gambar 4.11

Gambar 4.8 merupakan potongan film hijab pada menit ke 16.32, adegan di mana keempat sahabat beserta para suami yang sedang berkumpul untuk melakukan kegiatan arisan bulanan. Arisan bulanan yang rutin mereka adakan tersebut semata-mata bertujuan untuk menjaga tali persaudaraan yang telah mereka jalin lama sebagai sekelompok sahabat.

Dari potongan adegan diatas mencermikan nilai moral yang erat hubungannya dengan sesama manusia yaitu menjaga tali persaudaraan (silaturahmi). Silaturahmi adalah cara menjaga ikatan tali persaudaraan antar manusia. Tali persaudaraan ini tidak harus memiliki ikatan darah, kita yang tidak memiliki hubungan apa-apa bisa menjalin tali silaturahmi. Menjalin tali silaturahmi merupakan

salah satu cara mewujudkan ukhuwah islamiyah seperti pada film hijab hal itu diimplementasikan oleh Tata, Anin, Sari, Bia dan suami mereka masing dengan cara membuat arisan rutin .

Tali silaturahmi juga memiliki banyak hikmah atau keutamaan. Adapun yang peneliti ketahui dalam keutamaan menjalin tali silaturahmi yaitu pertama, diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya Kedua, menjaga kerukunan. Barangkali mempunyai kesalahan atau permasalahan dan belum sempat meminta maaf. Maka dengan bersilaturahmi bisa dapat mencari jalan keluar atau solusi bersama-sama untuk memecahkan permasalahan tersebut yang dialami; Ketiga, menjaga kesehatan mental. Dalam menjalin tali silaturahmi dapat memberikan suasana dan dapat meningkatkan mood seseorang untuk saling berinteraksi (cakap) pada saat silaturahmi berlangsung.

Silaturahmi memiliki makna bentuk kebaikan yang diberikan kepada keluarga, kerabat, sahabat, atau saudara sesama muslim untuk memeperkuat tali persaudaraan. Silaturahmi memperkuat hubungan yang sempat lemah, menjernihkan hubungan yang sempat keruh. Seperti hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari, “Bukanlah bersilaturrahim orang membalas kunjungan atau pemberian, tetapi yang bersilaturrahim adalah yang menyambung apa yang putus.” Dengan silaturahmi, kesetiakawanan, kepercayaan, dan rasa kekeluargaan akan saling terbangun. Sehingga apabila salah satu pihak sedang mengalami kesulitan, keluarga, kerabat, atau sahabat

yang sering saling bersilaturahmi akan dengan mudah saling membantu tanpa diminta.

Allah sudah menjamin rezeki bagi mereka yang tulus saling bersilaturahmi. Seperti sabda Rasulullah yang berbunyi *"Barangsiapa yang ingin diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka sambunglah tali silaturahmi."* (HR. Bukhari dan Muslim). Bagi siapapun yang menyambung tali silaturahmi, maka Allah akan meluaskan rezekinya. Bentuk rezeki dalam silaturahmi tidak melulu dapat bentuk uang, namun juga bisa berupa informasi pekerjaan, canda tawa yang meringankan beban, ataupun jamuan yang dihidangkan secara istimewa. Ada banyak sekali rezeki dari Allah yang bisa disyukuri melalui silaturahmi.

Allah SWT memerintahkan agar menyambung hubungan baik dengan orang lain baik itu tetangga, maupun kerabat dan keluarga. Apabila manusia memutuskan apa-apa yang diperintahkan oleh Allah SWT untuk dihubungkan, maka ikatan sosial masyarakat akan hancur berantakan, serta sifat keegoisan manusia akan timbul dalam kehidupan. Apabila setiap manusia menjalankan hidup tanpa mengikuti petunjuk, maka seseorang tidak akan tahu hak bertetangga, dan hubungan kerabat berantakan, dan kehidupan manusiapun berubah menjadi kehidupan hewani serta tidak berharga apabila mereka tidak menerapkan aturan Allah SWT dalam menjaga hubungan tali silaturahmi. Sungguh dasyatnya jika menjalin tali silaturahmi kepada orang lain. Jangan ada kata rasa takut untuk

menjalin tali silaturahmi kepada orang lain. kata pepatah mengatakan “Jangan menghapus persaudaraan hanya karena sebuah kesalahan, namun hapuslah kesalahan demi lanjutnya persaudaraan”.

9) Sopan Santun



Gambar 4.12

Gambar 4.7 merupakan potongan adegan film pada menit ke 1.04.16 terlihat gamal yang baru saja pulang dari bekerja. Datang seorang tamu yang tidak lain adalah tetangganya sendiri. Terlihat dari cara Gamal yang menyambut tamunya dengan senyuman dan jabat tangan mencerminkan salah satu aspek nilai moral sosial yaitu sopan santun.

Sopan santun dalam Islam adalah sopan santun terdiri dari 2 kata yaitu sopan dan santun. Sopan adalah hormat dengan takzim menurut adat yang baik. Sedangkan santun adalah baik dan halus budi bahasa dan tingkah lakunya, suka menolong dan menaruh belas kasihan. Dengan demikian pengertian sopan santun adalah suatu bentuk tingkah laku yang baik dan halus serta diiringi sikap

menghormati orang lain menurut adat yang baik ketika berkomunikasi dan bergaul yang bisa ditunjukkan kepada siapapun, kapanpun, dan dimana pun.

Pengertian sopan santun adalah sikap atau tingkah laku yang baik, hormat dan beradab serta diiringi oleh rasa belas kasihan dan berbudi halus yang tercermin dalam tingkah laku, tutur kata, cara berpakaian, dan lain sebagainya. Sopan santun adalah suatu sikap atau tingkah laku yang ramah terhadap orang lain, sopan santun juga dapat di pandang oleh suatu masyarakat mungkin sebaliknya masyarakat juga dapat di pandang oleh masyarakat lain. Memang tidak mudah untuk menerapkan sopan santun pada diri kita sendiri, tetapi jika orangtua kita berhasil mengajarkan sopan santun sejak kecil maka kita akan tumbuh menjadi seseorang yang bisa menghormati dan menghargai orang lain. Kita dapat menunjukkan sikap sopan santun dimana saja, misalnya kita sebagai mahasiswa harus sopan terhadap dosen. Sopan santun diperlukan ketika seseorang berkomunikasi dengan orang lain, terutama kepada:

- a. Orang yang lebih tua: orang tua, guru, atasan
- b. Orang yang lebih muda: anak, murid, atau bawahan
- c. Teman sebaya: setingkat status sosial

Bahwa seseorang bukan saja tidak menganggap dirinya lebih tinggi dari pada orang lain, melainkan menganggap orang lain lebih baik daripada dirinya sendiri. Sopan-Santun tidak selalu menghasilkan kebaikan hati, keadilan, kepuasan, atau rasa syukur,

tetapi ini dapat memberikan seseorang paling tidak terlihat sopan,
dan membuatnya tampak dari luar apa yang seharusnya menjadi
benar-benar terhormat.

10) Rasa Kepedulian



Gambar 4.13

Gambar 4.13 adalah potongan adegan dimana orang tua Gamal dan Sari yang mengundang seorang ustadz untuk memberi nasihat terkait perselisihan yang terjadi antara kedua suami isteri tersebut.

Sebelumnya Gamal dan Sari sempat saling diam. Gamal yang merasa kecewa terhadap sari yang telah bekerja dan membeli barang-barang *branded* tanpa sepengetahuannya. Kekesalan gamal tersebut membuatnya tidak pulang ke rumah selama dua hari untuk menenangkan diri. Pergi nya Gamal membuat sari merasa sangat sedih dan cemas. Kedua orang tua dari gamal dan sari mendatangi rumah mereka bersama seorang ustadz untuk menenangkannya. Hingga tak lama kemudian gamal datang dan dikumpulkan lah mereka berdua untuk diberi nasihat

Dalam perkumpulan tersebut sang ustadz mengatakan bahwa setiap manusia pasti akan berbuat kesalahan dan kekhilafan karena manusia tempatnya lupa dan berbuat salah. Namun beliau

juga mengatakan manusia terbaik yang meraih kemuliaan Allah adalah mereka yang menyadari kesalahan.

Tindakan menasehati yang dilakukan oleh sang ustadz kepada gamal dan sari yang sedang berselisih paham termasuk dalam nilai moral religi yaitu memberi nasihat kepada orang lain yang erat hubungannya dengan pemahaman agama.

Dalam hadits dikatakan, *“Jika seseorang di antara kalian meminta nasihat kepada saudaranya, maka hendaklah ia menasihatinya.”*

Menasihati seorang Muslim apabila diminta adalah wujud dari kecintaan dan rasa peduli. Nasihat ditujukan untuk menjauhkan sahabat Muslim yang bersangkutan agar dapat keluar dari kebuntuan dan tidak keluar dari batas-batas syariat agama. Di dalam riwayat lainnya dijelaskan Yang artinya: *“Agama ini adalah nasihat, ditanyakan (kepada Nabi Muhammad SAW): Bagi siapa wahai Rasulullah? Beliau menjawab: bagi Allah, bagi Kitab-Nya, bagi Rasul-Nya, dan bagi para pemimpin kaum Muslimin dan segenap kaum Muslimin.”* Sehingga dikatakan saling menasihati antar sesama Muslim juga merupakan anjuran baik. Dakwah dengan nasihat itu dimaksudkan semata-mata karena rasa peduli dan dilandasi dengan niat karena Allah SWT.

Dalam pandangan Islam terdapat adab dalam memberi nasihat yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Selain itu,

dalam memberikan nasihat, usahakan untuk berbicara dengan baik dan sopan. Bila bersandar pada hadis Rasulullah SAW, maka setiap umat Islam bakal menegur atau memberi nasihat dengan perkataan baik dan tak menyakiti hati. Sebelum memberi nasihat, krosec terlebih dahulu apa yang ingin disampaikan, jangan sampai hanya sebuah prasangka, dan menyampaikannya di depan umum. Sudah semestinya, seseorang memberi nasihat secara langsung pada orang yang dituju.